



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA  
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**ELVI ANI SANDRA  
NIM. 13 230 0233**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA  
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**ELVI ANI SANDRA  
NIM. 13 230 0233**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI)  
PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk**

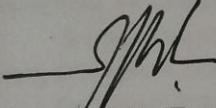
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

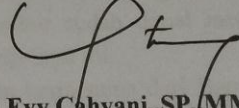
Oleh

**ELVI ANI SANDRA  
NIM: 13 230 0233**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**PEMBIMBING II**

  
**Utari Evy Cahyani, SP, MM**  
NIP. 19870521 201503 2 004

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ELVI ANI SANDRA**  
Lampiran : (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 Desember 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ELVI ANI SANDRA** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah unruk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag**  
**NIP.19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Utari Evy Cahyani.,SP.,MM**  
**NIP. 19870521 201503 2 004**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELVI ANI SANDRA  
NIM : 13 230 0233  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2017

Saya yang Menyatakan,



ELVI ANI SANDRA

NIM: 13 230 0233

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELVI ANI SANDRA  
Nim : 13 230 0233  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 10 Desember 2017  
Yang Menyatakan



**ELVI ANI SANDRA**  
**NIM. 13 230 0233**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ELVI ANI SANDRA  
NIM : 13 230 0233  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah 6 AK  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si  
NIP. 19790425 200604 1 004

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Desember 2017  
Pukul : 13.30 sd 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : 70,5/B  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

---

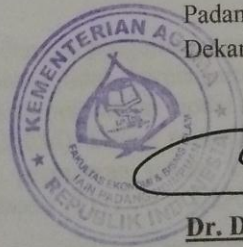
**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi: ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN  
ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. ENSEVAL PUTERA  
MEGATRADING Tbk.**

**Nama : ELVI ANI SANDRA  
Nim : 13 230 0233**

Telah Dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar  
**Sarja ekonomi (S.E)**  
Dalam bidang ekonomi syariah

Padangsidempuan, 25 Mei 2018  
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : ELVI ANI SANDRA**

**Nim : 13 230 0233**

**Judul : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal kerja Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba/keuntungan yang diperoleh. Karena keuntungan akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh keuntungan, pihak manajemen harus mampu membuat perencanaan yang tepat sehingga perusahaan mampu memenuhi laba atau keuntungan yang sudah ditetapkan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji laporan keuangan perusahaan dalam perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) dalam bentuk triwulan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk perhitungan statistik.

Hasil penelitian ini dengan pengujian koefisien regresi parsial (uji t), diketahui bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on investment* ( $1,809 \leq 2,036$ ) sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on investment* ( $5,317 > 2,036$ ). Sementara dalam pengujian koefisien simultan (uji F), diketahui bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment* ( $111,559 > 3,290$ ).

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk Periode 2009-2016, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag, sebagai Pembimbing I dan Ibu Utary Evy Cahyani.,SP.,MM, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Zulkifli Koto serta Ibu tercinta Reflina yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi

kesuksesan studi sampai saat ini, serta adik-adik saya (Ryan Pradana, Putry Meilinda, dan Nadya Zahira) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/AK angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, Peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 2017  
Peneliti,

**ELVI ANI SANDRA**  
**NIM. 13 230 0233**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Rasio Keuangan.....	13
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	13
b. Keunggulan Rasio Keuangan.....	15
c. Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	15
2. <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	17
a. Pengertian <i>Return On Investment</i> .....	17
b. Kegunaan Analisis <i>Return On Investment</i> (ROI).....	19
c. Kelemahan Analisis <i>Return On Investment</i> (ROI).....	20

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI).....	23
e. <i>Return On Investment</i> (ROI) Dalam Pandangan Islam .....	23
3. Perputaran Piutang ( <i>Receivable Turnover</i> ) .....	26
a. Pengertian Piutang.....	26
b. Pengertian Perputaran Piutang .....	
c. Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Perputaran Piutang .....	
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang .....	
e. Perputaran Piutang dalam Pandangan Islam .....	28
4. Perputaran Modal Kerja .....	28
a. Pengertian Modal Kerja.....	28
b. Faktor-faktor Menambah Modal Kerja .....	30
c. Pengertian Perputaran Modal Kerja .....	31
d. Hubungan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).....	33
e. Perputaran Modal Kerja Dalam Pandangan Islam .....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	47
C. Kerangka Pikir .....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	52

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	54
B. Jenis Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel.....	55
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
E. Analisis Data .....	58
1. Uji Deskriptif Statistik .....	58
2. Normalitas .....	58
3. Uji Linearitas .....	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Multikolinearitas .....	60
b. Uji Autokorelasi .....	61
c. Uji Heterokedastisitas.....	62
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	63
6. Uji Hipotesis .....	
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
b. Uji Parsial (Uji t).....	
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	64

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	66
1. Sejarah Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk ..	66
2. Visi dan Misi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk .....	68
a. Visi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk .....	68
b. Misi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.....	68
B. Deskripsi Data Penelitian .....	69
1. Perputaran Piutang .....	70
2. Perputaran Modal Kerja .....	71
3. <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	72
C. Hasil Analisis Data.....	74
1. Uji Deskriptif Statistik .....	74
2. Uji Normalitas .....	75
3. Uji Linearitas .....	76
4. Uji Asumsi Klasik.....	78
a. Uji Multikolinearitas .....	78
b. Uji Heteroskedastisitas .....	79
c. Uji Autokorelasi.....	81
5. Uji Regresi Linear Berganda .....	81
6. Uji Hipotesis.....	
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83
b. Uji Parsial (Uji t).....	83
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	93

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Hasil Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja</b>	
<i>Return On Investment</i> .....	2
<b>Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel</b> .....	9
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	47
<b>Tabel 4.1 Deskripsi Data Piutang</b> .....	70
<b>Tabel 4.2 Deskripsi Data Perputaran Modal Kerja</b> .....	71
<b>Tabel 4.3 Deskripsi Data <i>Return On Investment</i> (ROI)</b> .....	72
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif</b> .....	74
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas</b> .....	76
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Investment</i></b> .....	77
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Perputaran Modal Kerja Terhadap</b>	
<i>Return On Investment</i> .....	77
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	79
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas</b> .....	
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi</b> .....	81
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda</b> .....	82
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi <math>R^2</math></b> .....	
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)</b> .....	84
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)</b> .....	85

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 51**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 2 : Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 : Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Uji Linearitas
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Uji Regresi Berganda
- Lampiran 7 : Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson,  $\alpha = 5\%$
- Lampiran 9 : Tabel t
- Lampiran 10 : Tabel F

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat menggambarkan persaingan bisnis yang kompetitif. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus mampu mengelola usahanya secara efektif, efisien, dan inovatif sehingga mampu meningkatkan dan mempertahankan kegiatan usahanya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba/keuntungan yang diperoleh. Karena keuntungan akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.<sup>1</sup> Untuk memperoleh keuntungan, pihak manajemen harus mampu membuat perencanaan yang tepat sehingga perusahaan mampu memenuhi laba atau keuntungan yang sudah ditetapkan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya.

Salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan rasio keuangan. Hasil dari rasio keuangandapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode apakah telah mencapai laba/keuntungan yang sudah ditetapkan. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 3.

<sup>2</sup>Murti Sumarni dan John Soeprihatno, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta: Liberti, 2010), hlm. 328.

Menurut R. Agus Sartono “rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.<sup>3</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

*Return On Investment* (ROI) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* (ROI) juga merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup> Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Untuk melihat apakah efektivitas kinerja suatu perusahaan itu meningkat dapat dilihat dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Adapun dalam praktiknya, untuk mengukur rasio aktivitas suatu perusahaan dapat menggunakan perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana

---

<sup>3</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 122.

<sup>4</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 137.



yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.<sup>5</sup>

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja yang rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Dan demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.<sup>6</sup>

PT. Enseval Putera Megatrading Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibagian farmasi multinasional. PT. Enseval Putera Megatrading memproduksi berbagai macam-macam barang farmasi. Dilihat dari perkembangan PT. Enseval Putera Megatrading, perusahaan ini tumbuh menjadi distributor umum, tidak hanya dalam produk farmasi, tetapi juga dengan berbagai macam produk konsumen dan peralatan medis. PT. Enseval Putera Tbk didirikan di Indonesia pada tahun 1988. perusahaan ini juga

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 176.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 182.

terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Perusahaan ini beralamat di Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur.

Berikut adalah gambaran dalam hal perputaran piutang, perputaran modal kerja dan *return on investment* (ROI) pertahun mulai dari tahun 2009-2016 pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk

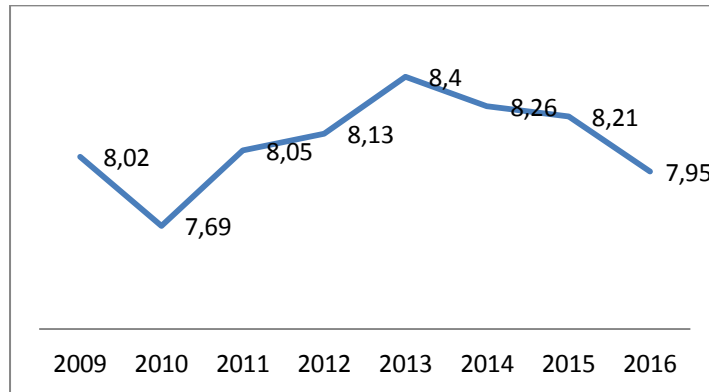
**Tabel 1.1**  
**Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja dan**  
***Return On Investment* (ROI) PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Periode 2009-2016**

Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Modal Kerja	<i>Return On Investment</i> (%)
2009	7,44	5,33	8,02
2010	7,95	5,40	7,69
2011	7,12	4,36	8,05
2012	7,74	5,18	8,13
2013	7,84	5,14	8,40
2014	7,59	4,79	8,26
2015	7,91	4,29	8,21
2016	8,10	4,10	7,95

Sumber:www.idx.co.id (diolah)

Dari tabel di atas penulis berasumsi bahwa perputaran piutang, perputaran modal kerja dan *return on investment* (ROI) mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Berikut grafik yang menggambarkan ketiganya.

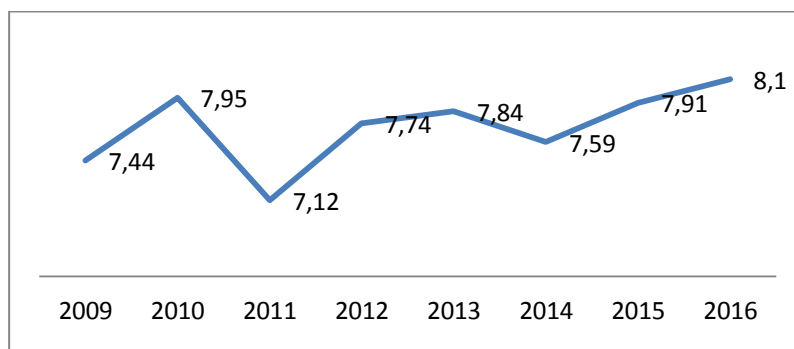
**Grafik 1.1**  
**Return On Investment (ROI) Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Periode 2009-2016**



Sumber:www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan grafik I.I di atas ROI pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2016. Pada tahun 2009 ROI 8,02% dan menurun pada tahun 2010 yaitu menjadi 7,69%. Pada tahun 2011 ROI naik menjadi 8,05%, dan pada tahun 2012 kembali menaik menjadi 8,13%. Di tahun 2013 ROI juga menaik menjadi 8,4%, di tahun 2014 ROI menurun sebesar 8,26%. Pada tahun 2015 ROI mengalami penurunan sebesar 8,21 dan ditahun 2016 ROI menurun lagi menjadi sebesar 7,95%.

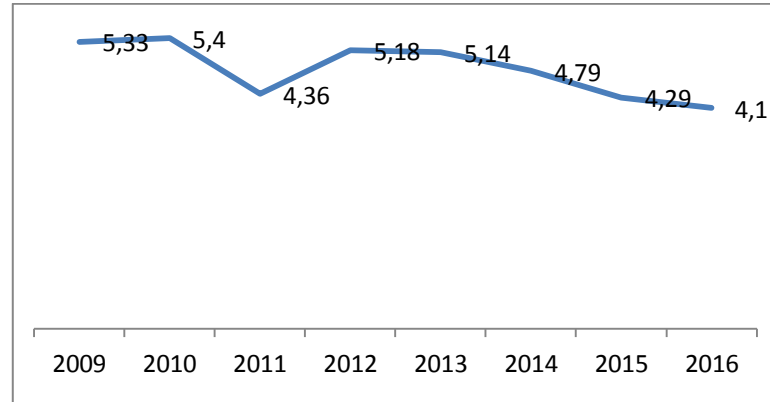
**Grafik 1.2**  
**Perputaran Piutang PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Periode 2009-2016**



Sumber:www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan grafik I.2 perputaran piutang pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2016. Perputaran piutang pada tahun 2009 sebesar 7,44 kali, dan di tahun 2010 perputaran piutang naik menjadi 7,95 kali. Pada tahun 2011 perputaran piutang menurun menjadi 7,12 kali dan tahun 2012 perputaran piutang kembali naik menjadi 7,74 kali. Di tahun 2013 perputaran piutang kembali naik menjadi 7,84 kali, pada 2014 mengalami penurunan menjadi 7,59 kali. Di tahun 2015 kembali naik menjadi 7,91 kali dan di tahun 2016 perputaran piutang juga kembali naik menjadi 8,1 kali.

**Grafik 1.3**  
**Perputaran Modal Kerja PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Periode 2009-2016**



Sumber:www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan grafik I.3 di atas perputaran modal kerja pada tahun 2009 sebesar 5,33 kali, di tahun 2010 naik menjadi 5,4 kali, dan di tahun 2011 menurun menjadi 4,36 kali. Pada tahun 2012 perputaran modal kerja naik menjadi 5,18 kali dan ditahun 2013 menurun menjadi 5,14 kali. Di tahun 2014 perputaran modal kerja menaik menjadi 4,79 kali dan di tahun 2015

menurun menjadi 4,29 kali dan di tahun 2016 perputaran modal kerja kembali menurun menjadi 4,1 kali.

Dari data tabel/grafik laporan keuangan di atas dapat diketahui perputaran piutang, perputaran modal kerja dan *return on investment* (ROI) yang mengalami fluktuasi atau naik turun di setiap tahunnya sehingga terdapat fenomena hasil yang tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Investment (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin penulis teliti dalam Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) adalah:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap *return on investment*, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu perputaran piutang meningkat maka *return on investment* juga akan meningkat.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu perputaran modal kerja meningkat maka *return on investment* juga akan meningkat.
4. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah hanya untuk mengetahui Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI).

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI), penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana variabel bebas (*independ*) yaitu perputaran piutang dan perputaran modal kerja dan variabel terikat (*depend*) yaitu *return on investment*(ROI).

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Piutang (X1)	Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Penjualan}_7}{\text{Piutang}}$	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X2)	Menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	$\frac{\text{Penjualan}_8}{\text{Equity (Modal)}}$	Rasio
<i>Return On Investment</i> (ROI) (Y)	rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}_9}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

<sup>7</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 51.

<sup>8</sup>Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 182.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 201.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer ataupun perusahaan untuk kebijakan-kebijakan pengambilan keputusan untuk periode berikutnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan ataupun dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.



BAB II Landasan Teori, berisi tentang uraian singkat tentang teori-teori perputaran piutang, perputaran modal kerja dan *Return On Investment* (ROI) yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis

BAB III Metodologi Penelitian, penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, dan visi dan misi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Rasio Keuangan**

###### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>1</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap rasio keuangan adalah:

Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total *asset*, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.<sup>2</sup>

Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan yang menggunakan alat-alat ukur melalui rasio keuangan, maka seorang manajer bisa mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang.<sup>3</sup>

###### **b. Keunggulan Analisis Rasio**

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 104.

<sup>2</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 297.

<sup>3</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 120.

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisa lainnya.

Keunggulan tersebut adalah:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
- 5) Menstandarisir *size* perusahaan.
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "*time series*".
- 7) Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 298.

pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.<sup>5</sup>

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.<sup>6</sup>

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.<sup>7</sup>

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.<sup>8</sup> Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

5) Rasio Pertumbuhan

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 129.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 113.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 114.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 114.

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi di sektor usahanya.<sup>9</sup> Rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.

6) *Market Based* (Penilaian Pasar)

*Market Based* (penilaian pasar) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.<sup>10</sup> Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

2. *Return On Investment* (ROI)

a. Pengertian *Return On Investment* (ROI)

*Return on investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam asset.<sup>11</sup>

Menurut Kasmir *return on investment* (ROI) merupakan:

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.<sup>12</sup>

*Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio dalam profitabilitas yang menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return on*

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 107.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 115.

<sup>11</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015), hlm. 228.

<sup>12</sup>Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 201.

*investment* (ROI) ini sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. *Return on investment* (ROI) bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan.<sup>13</sup>

Rumus *return on investment* (ROI) yaitu:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Kegunaan Analisis *Return On Investment* (ROI)

- 1) Dapat diperbandingkan antara efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal pada bagian yang bersangkutan.
- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan demikian maka manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
- 4) Dapat digunakan untuk keperluan control, dan juga berguna untuk keperluan perencanaan.<sup>14</sup>

c. Kelemahan *Return On Investment* (ROI)

- 1) Kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

---

<sup>13</sup>Mamduh M Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan, 2012), hlm. 157.

<sup>14</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat belas, cetakan kedua*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm 91.

- 2) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi.
  - 3) Dengan menggunakan analisa *rate of return* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.<sup>15</sup>
- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)
- 1) *Turnover* dari *operating assets* ( tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), memperbesar *turnover assets* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva. Diantaranya:
    - a) Perputaran Piutang
    - b) Perputaran Persediaan
    - c) Perputaran Modal Kerja
    - d) Perputaran Kas
  - 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Mempertinggi *profit margin* bersangkutan dengan efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi.

Yang artinya tingkat *return on investment* dapat dipengaruhi dari besar kecilnya *turnover assets* dan *profit margin* yang dihasilkan.<sup>16</sup>
- e. *Return On Investment* (ROI) Dalam Pandangan Islam
- Tujuan utama dalam menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh suatu keuntungan. Dalam islam Allah akan memberikan balasan atas setiap usahanya,

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm 92.

<sup>16</sup>Munawir., *Op., Cit*, hlm. 89.

untuk itu manusia haruslah selalu ingat kepada-Nya agar selalu mendapat berkah atas segala usaha yang telah dilakukan. seperti yang telah dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 16.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ  
وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (١٦)

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>17</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan, sisa-sisa akal sehat sebagai fitrah manusia (modal), yang dapat mereka pergunakan untuk mendapatkan laba (petunjuk tuhan) telah mereka sia-siakan. Jangankan akan mendapat untung, malah modalnya pun sudah berkurang kalau tidak boleh disebut habis sama sekali.<sup>18</sup>

### 3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

#### a. Pengertian Piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).<sup>19</sup>

Menurut Morissan piutang adalah:

Tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit. Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000), hlm. 3.

<sup>18</sup>Bachtiar Surin, *ADZ DZIKRAA terjemah dan tafsir AL-QUR'AN dalam huruf arab dan latin juz 1-5*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 20.

<sup>19</sup>Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 41.



secara kredit, tetapi dapat karena hal-hal lain, misalnya piutang kepada pegawai, dan piutang karena penjualan aktiva tetap secara kredit.<sup>20</sup>

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.<sup>21</sup> Besarnya tingkat investasi piutang tergantung pada kebijakan kredit dan sistem pengumpulan piutang dan hubungannya dengan stimulasi peningkatan penjualan.<sup>22</sup>

#### b. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut Kasmir perputaran piutang adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang di tanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.<sup>23</sup>

Menurut Henry Simamora perputaran piutang merupakan:

Ukuran berapa kali saldo rata-rata persediaan dikonversikan ke dalam kas selama tahun tersebut. Rasio ini dianggap sebagai ukuran efisiensi pemberian kredit dan kebijakan-kebijakan penagihan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran piutang dagang, semakin singkat periode waktu antara pencatatan penjualan dan penagihan kas dari penjualan tersebut.<sup>24</sup>

Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Perubahan perputaran piutang dari tahun ke tahun atau perbedaan perputaran piutang antar perusahaan

---

<sup>20</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi menjadi humas profesional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 338.

<sup>21</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 75.

<sup>22</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan Cetakan ketiga*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 210.

<sup>23</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 176.

<sup>24</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm. 366.

merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam mengumpulkan piutang.<sup>25</sup>

Rumus perputaran piutang yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

c. Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Perputaran Piutang

Penurunan perputaran piutang disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- 2) Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar.
- 3) Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- 4) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- 5) Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.<sup>26</sup>

Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijaksanaan seperti ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.<sup>27</sup>

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

---

<sup>25</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 127.

<sup>26</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 75.

<sup>27</sup>Lukman Syamsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 49.

Jumlah piutang biasanya melahirkan hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan waktu penarikan yang tepat mungkin dievaluasi dengan perhitungan perputaran piutang.

Menurut Irwan Sahaja bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah sebagai berikut:

1) *Net Credit Sales* (Penjualan Piutang Bersih)

Tinggi rendahnya *receivable turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnovernya*, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu, dengan naiknya *turnovernya*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

2) *Average Receivable* (Piutang Usaha/Rata-rata)

Piutang usaha rata-rata dapat ditentukan dengan menggunakan data bulanan atau dengan menambahkan saldo piutang awal tahun dan akhir tahun serta kemudian dibagi dengan dua. Piutang rata-rata kadang diungkapkan dalam jumlah hari penjualan dalam rata-rata piutang.

3) Syarat Pembayaran Kredit

Makin lama syarat pembayaran, makin lama modal terikat pada piutang. Yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Adalah penting untuk membandingkan hari rata-rata pengumpulan piutang dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Apabila hari rata-rata pengumpulan piutang selalu lebih besar daripada batas waktu pembayaran yang telah ditetapkan tersebut berarti bahwa cara pengumpulan piutangnya kurang efisien. Ini berarti bahwa banyak para langganan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.<sup>28</sup>

e. Perputaran Piutang Dalam Pandangan Islam

Ada lima implikasi hukum dari sebuah akad utang piutang antara lain:

- 1) Menetapkan peralihan kepemilikan, sebagaimana berlaku pada akad jual beli, *hibah*, dan hadiah.

---

<sup>28</sup><http://irwansahaja.blogspot.co.id/2014/05/perputaran-piutang-dan-factoryang.htm>, diakses pada tanggal 03 Desember 2017, hari Minggu pukul 20.27 WIB.

- 2) Penyelesaian utang piutang dilakukan di tempat akad berlangsung kecuali tidak membutuhkan ongkos jika dilaksanakan di tempat lain.
- 3) *Muqtaridl* wajib melunasi utang dengan barang yang sejenis jika objek utang adalah barang *almishliyyat* atau dengan barang yang senilai jika objek utang adalah barang *al-Qimiyyat*.
- 4) Jika ditetapkan ada temponya dalam akad, maka *muqridl* tidak berhak menuntut pelunasan sebelum jatuh tempo.
- 5) Jika sudah jatuh tempo, sementara *muqtaridl* belum mampu melunasi utang, hendaklah diberikan perpanjangan waktu.<sup>29</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur-an Surah Al-Hadid ayat 11.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ

أَجْرٌ كَرِيمٌ (١١)

Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.<sup>30</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan Allah memberitahukan bahwa Dia adalah peminjam yang sebenarnya, tetapi itu merupakan pinjaman sebagai kemurahan kepada orang-orang yang keuntungannya akan didapat. Allah lah yang memberikan harta kepadanya dan menyeru agar bermuamalah dengan-Nya melalui harta itu.

Kemudian Allah mengabarkan harta yang akan kembali kepadanya lewat pinjaman itu, yang jumlahnya berlipat ganda. Kemudian Allah mengabarkan

<sup>29</sup>Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islami*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 242.

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul ‘Ali-Art (J-Art), 2000), hlm. 44.

tambahan yang berlipat ganda dari apa yang diberikan-Nya dan itu merupakan pahala yang mulia.<sup>31</sup>

#### 4. Perputaran Modal Kerja

##### a. Pengertian Modal Kerja

Dalam menjalankan sebuah bisnis pasti akan sangat membutuhkan modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Modal merupakan kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya.<sup>32</sup>

Pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua bagian pokok, yaitu:

- 1) Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
- 2) Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar aktivitas yang biasa.

##### b. Faktor-Faktor Menambah Modal Kerja

Sumber modal kerja yang dapat menambah modal kerja pada perusahaan yaitu:

- 1) Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.

---

<sup>31</sup>Syaikh Muhammad Uwais An-Nadwy, *At-Tafsiru Al-Qayyimu*, (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 170.

<sup>32</sup>Morissan, *Op. Cit.*, hlm. 343.

- 2) Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- 3) Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau hutang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.<sup>33</sup>

c. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.<sup>34</sup> Perputaran modal kerja menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja.

Tingkat perputaran modal kerja dapat dilihat dengan membagi pos penjualan dengan modal perusahaan. Dari hubungan antara penjualan neto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja rendah. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya *turn over* persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Rumus perputaran modal kerja yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal (Equity)}}$$

d. Hubungan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* (ROI)

---

<sup>33</sup>Munawir, *Op. Cit*, hlm. 123.

<sup>34</sup>Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit*, hlm. 135.

Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari asset kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien.<sup>35</sup> Artinya, jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat lebih cepat diterima.

e. Perputaran Modal Kerja Dalam Pandangan Islam

Harta adalah kebutuhan pokok bagi manusia, baik kebutuhan untuk makan, pakaian maupun tempat tinggal. Harta juga sebagai penopang kehidupan manusia karena tanpa harta kehidupan tidak akan tegak. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta *ribawi* saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai selama proses aktivitas perusahaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ

سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ

يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

---

<sup>35</sup>Cholifia Dwi Agustin Pangestuti, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas", (Jurnal, Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia (STIESIA).) hlm. 5.

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) Lagi Maha Mengetahui.<sup>36</sup>

Ayat ini menjelaskan, hidup bukan hanya menarik dan mengembuskan nafas. Hidup adalah gerak, rasa, tahu, kehendak, dan pilihan. Manusia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya, ia harus bantu membantu, lengkap melengkapi, dan karena itu pula mereka harus beragam dan berbeda-beda agar mereka saling membuntuhkan. Yang tidak mampu dalam satu bidang dibantu oleh yang lain yang mampu atau berlebih dibidang itu, yang kuat membantu yang lemah.<sup>37</sup>

Ayat ini juga berpesan kepada yang mempunyai atau melebihi agar tidak berat membantu karena apa yang dinafkahkan akan tumbuh berkembang dengan berlipat ganda.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment (ROI)*

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bangun Prakoso (2014)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013), (Jurnal	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh pada

<sup>36</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm 44.

<sup>37</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 689.



		Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya Malang)	profitabilitas. Secara parsial perputaran modal kerja dan perputaran piutang juga berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>38</sup>
2	Venti Linda Verawati (2014)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil.	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh pada profitabilitas, dan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara parsial. Sedangkan dalam simultan variabel bebas berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>39</sup>
3	Ni Putu Putri Wirasari (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>40</sup>
4	Dina Widya	Pengaruh Perputaran Piutang ( <i>Receivable Turnover</i> ) Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada	Adanya Pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap <i>Return On</i>

<sup>38</sup>Bangun Prakoso, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013)", (Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya Malang), hlm. 6

<sup>39</sup>Venti Linda Verawati. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil", (Jurnal Ilmu & Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), hlm. 1

<sup>40</sup>Ni Putu Putri Wirasari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas", (Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana), hlm. 1

		Perusahaan <i>Food And Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007	<i>Investment</i> (ROI).
5	Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta	Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan	-Perputaran Piutang dan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas -Perputaran piutang secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Periode pengumpulan piutang secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6	Volita Angelina Chrystie (2016)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap <i>return on investment</i> (ROI) pada perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014	Hasil penelitian menunjukkan hasil uji f variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> (ROI). Sedangkan secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> (ROI). <sup>41</sup>

<sup>41</sup>Volita Angelina Chrystie, "Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on investment (ROI) pada perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014", (Skripsi Prodi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro), hlm. 1

Berdasarkan Penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan peneliti ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI), sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah :

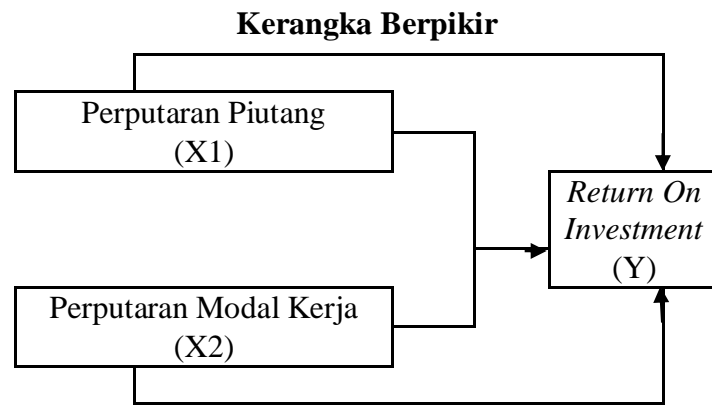
1. Venti Linda Verawati meneliti perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang.
2. Alfarizi Cahya Utama meneliti pengaruh *Current Ratio*, *debt equity ratio*, *debt assets ratio*, dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*, sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu variabel X dari penelitian sebelumnya yaitu perputaran modal kerja.
3. Dina Widya meneliti perputaran piutang, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X.
4. Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta meneliti perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang apakah berpengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap ROI.

### **C. Kerangka Berpikir**

Secara umum, jika manajer mengetahui kondisi dan posisi perusahaan, hal tersebut memudahkan manajer untuk mengambil keputusan ke depan. Untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI), ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu Perputaran Piutang (X1), Perputaran Modal Kerja (X2), *Return On Investment* (ROI) (Y).

Secara Sistematis dapat dilihat sebagai berikut :

### **Gambar 2.1**



Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu perputaran piutang (X1) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Investment* (Y). Variabel perputaran modal kerja (X2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on investment* dan variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan mempengaruhi *return on investment* (ROI).

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>42</sup> Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi kumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

$H_1$ : Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* (ROI)

<sup>42</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), hlm. 59.

<sup>43</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

$H_2$ : Terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI).

$H_3$ : Terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran Modal kerja terhadap *return on investment* (ROI).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian PT Enseval Putera Megatrading Tbk yang berkantor di Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur.

Waktu rencana penelitian ini pada bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan pengukuran dalam suatu skala *numeric* (angka) dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* Cetakan 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi”.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2017.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Penelitian Sampel dinamakan apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Adapun sampel penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian, dikarenakan jumlah populasi tidak mencapai 100 laporan keuangan. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian sebanyak 35 laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2009 sampai tahun 2017.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.78.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum data berupa laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

##### **1. Dokumentasi**

Data dokumentasi yang digunakan dalam peneliti adalah data pertriwulan piutang, modal, penjualan bersih, total aktiva, dan laba usaha pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2009-2017.

##### **2. Studi Kepustakaan**

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS V22) sebagai alat hitung. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis. Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>4</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan pada data suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal.

Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilihat dari nilai signifikansinya yaitu:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0.05$ .
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ .

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain

---

<sup>4</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 79.

mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.<sup>5</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.<sup>6</sup>

Untuk melihat apakah suatu data terdapat multikolinieritas atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai tolerancenya yaitu apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .<sup>7</sup>

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 79.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 177.

<sup>7</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 103.

merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.<sup>8</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.<sup>9</sup> Homoskedastisitas berarti bahwa varians dari *error* bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

Menurut Duwi Priyatno untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu  $y$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

5. Metode Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis linear ganda ialah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk

---

<sup>8</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>9</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179.

<sup>10</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta:Andi, 2010), hlm. 82.

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 113.

membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>12</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman  $y$  yang dapat dijelaskan oleh keragaman  $x$ ), atau dengan kata lain seberapa besar  $x$  dapat memberikan kontribusi terhadap  $y$ .<sup>13</sup>

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kosrini

“Dalam pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas). Apabila nilai koefisien determinasi suatu regresi mendekati 1 maka semakin baik regresi tersebut dan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel variabel dependen.<sup>14</sup>

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik $t$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>12</sup>Asep Suryana Natawiria dan Riduwan, *Statistika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88.

<sup>13</sup>Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm. 350.

<sup>14</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Op.Cit.*, hlm. 64.

Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig  $t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $t_{hitung}$  juga dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig  $f < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan nilai  $f_{tabel}$ . Dimana kriterianya yaitu:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 5\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Perusahaan**

##### **1. Sejarah Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**

PT. Enseval Putera Megatrading Tbk didirikan pada tahun 1973, sebagai akibat dari pemisahan fungsi distribusi dari pemasaran dan produksi PT. Kalbe Farma bersama anak perusahaan. Dalam perkembangannya PT. Enseval Putera Megatrading berkembang menjadi distributor produk-produk farmasi saja tapi juga mencakup produk keperluan konsumen, alat-alat kedokteran bahkan agen dan distributor bahan-bahan kimia untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan. Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia PT. Enseval Putera Megatrading juga melakukan diversifikasi ke berbagai usaha diluar bidang perdagangan dan distribusi.

Ketika manajemen mengambil keputusan untuk kembali ke bidang usaha ini pada tahun 1993, maka semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT. Arya Gupta Cempaka suatu perseroan yang didirikan pada tahun 1988 yang selanjutnya pada 6 Agustus 1993 berganti nama menjadi PT. Enseval Putera Megatrading.

Pada 1 Agustus 1994 perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Kegiatan Perseroan difokuskan pada jasa distribusi dan perdagangan, yang terdiri atas 4 divisi yaitu:

- a. Divisi penjualan dan distribusi produk farmasi.

- b. Divisi penjualan dan distribusi produk barang konsumsi, obat bebas dan nutrisi.
- c. Divisi pemasaran dan distribusi produk peralatan dan perlengkapan kesehatan.
- d. Divisi pemasaran dan penjualan produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, dan makanan.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**

- a. Visi perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk

Visi perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk adalah menjadi perusahaan jasa distribusi dan logistik yang terintegrasi di bidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, penggunaan teknologi dan kepemimpinan yang kuat.

- b. Misi perusahaan PT. Enseval Putera Megarading Tbk

Misi perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk adalah meningkatkan kesehatan melalui penyediaan produk kesehatan.<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

---

<sup>1</sup><https://rahjuno.wordpress.com/2017/04/29/pt-enseval-putera-megatrading-tbk/>, diakses 08 November 2017 pukul 10.18 WIB.

<sup>2</sup><http://ensevalcare.com/media.php?halaman=visimisi>, diakses 08 November 2017 pukul 10.19 WIB.



Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Apabila semakin baik efektifitas dan efisiensi manajemen dalam operasionalisasi kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang akan diperoleh sehingga dapat meningkatkan *return on investment*(ROI).

Berikut rumus perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Perputaran Piutang**  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**

Tahun	Triwulan	Perputaran Piutang (kali)
2009	1	2,02
	2	4,07
	3	1,14
	4	7,44
2010	1	1,82
	2	3,55

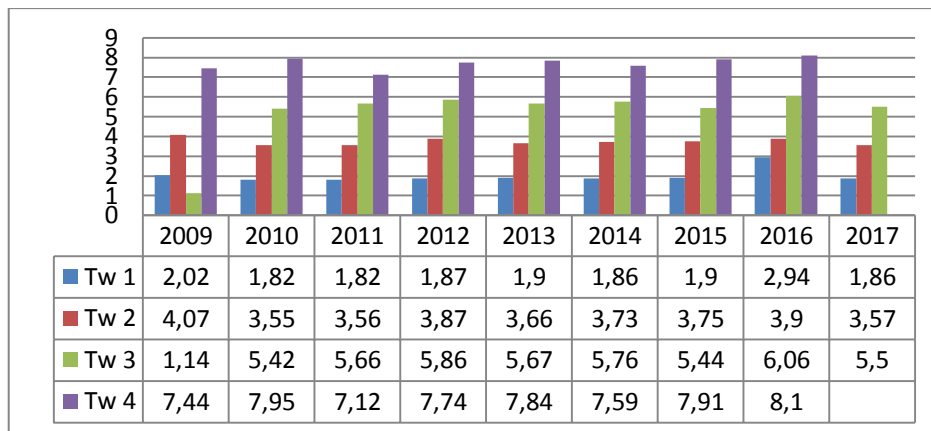
	3	5,42
	4	7,95
2011	1	1,82
	2	3,56
	3	5,66
	4	7,12
2012	1	1,87
	2	3,87
	3	5,86
	4	7,74
2013	1	1,9
	2	3,66
	3	5,67
	4	7,84
2014	1	1,86
	2	3,73
	3	5,76
	4	7,59
2015	1	1,90
	2	3,75
	3	5,44
	4	7,91
2016	1	2,94
	2	3,90
	3	6,06
	4	8,10
2017	1	1,86
	2	3,57
	3	5,50

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran piutang, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

**Grafik 4.1**  
**Tingkat Perputaran Piutang**  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**

### Tahun 2009 sampai 2017



Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan pada grafik di atas perputaran piutang yang diperoleh perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk tahun 2009 di triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang berputar sebesar 7,44 kali, dan di tahun 2010 di triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang naik menjadi 7,95 kali. Pada tahun 2011 di triwulan keempat dana yang tertanam dalam piutang menurun menjadi 7,12 kali dan tahun 2012 triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang kembali naik menjadi 7,74 kali. Di tahun 2013 di triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang sebesar 7,84 kali, ditahun 2014 triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang sebanyak 7,59 kali. Pada tahun 2015 triwulan ke empat dana yang tertanam dalam piutang 7,91 kali dan di tahun 2016 dana yang tertanam dalam piutang pada triwulan ke empat sebanyak 8,10 kali.

Dilihat dari tabel dan grafik perputaran piutang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang dari tahun 2009 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi, dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi perputaran piutang yaitu sebesar 7,95 kali pada, dan nilai perputaran piutang terkecil pada tahun 2009 di triwulan ketiga yaitu sebesar 1,14 kali.

## 2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja yang rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Dan demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

Berikut rumus perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal (Equity)}}$$

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Perputaran Modal Kerja**  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**

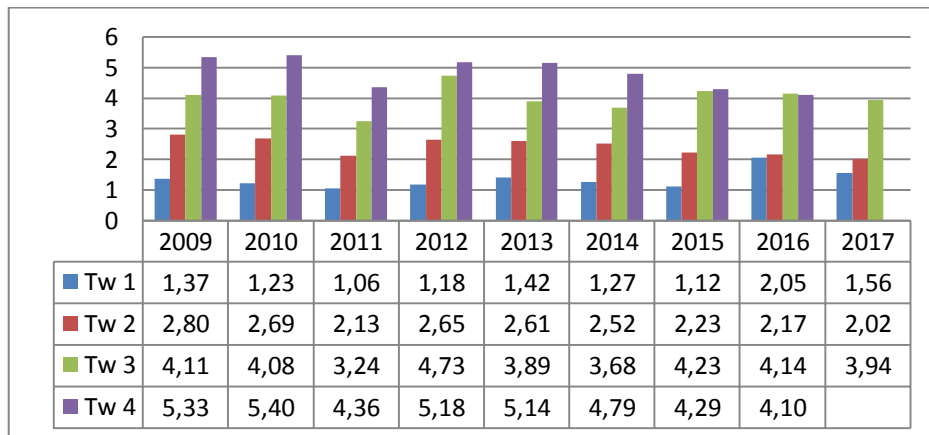
Tahun	Triwulan	Perputaran Modal Kerja (kali)
2009	1	1,37
	2	2,8
	3	4,11
	4	5,33
2010	1	1,23
	2	2,69
	3	4,08
	4	5,40
2011	1	1,06
	2	2,13
	3	3,24

	4	4,36
2012	1	1,18
	2	2,65
	3	4,73
	4	5,18
2013	1	1,42
	2	2,61
	3	3,89
	4	5,14
2014	1	1,27
	2	2,52
	3	3,68
	4	4,79
2015	1	1,12
	2	2,23
	3	4,23
	4	4,29
2016	1	2,05
	2	2,17
	3	4,14
	4	4,10
2017	1	1,56
	2	2,02
	3	3,94

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran modal kerja, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambardi bawah ini.

**Grafik 4.2**  
**Tingkat Perputaran Modal Kerja**  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**



Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan grafik di atas perputaran modal kerja pada tahun 2009 triwulan ke empat keefektifan modal kerja sebesar 5,33 kali, di tahun 2010 triwulan ke empat keefektifan modal kerja 5,4 kali, dan di tahun 2011 keefektifan modal kerja menjadi 4,36 kali. Pada tahun 2012 triwulan ke empat keefektifan modal kerja sebanyak 5,18 kali dan di tahun 2013 di triwulan ke empat keefektifan modal kerja menjadi 5,14 kali. Di tahun 2014 triwulan ke empat keefektifan modal kerja menjadi 4,79 kali. Pada tahun 2015 triwulan ke empat keefektifan modal kerjasebanyak 4,29 kali dan di tahun 2016 triwulan ke empat sebanyak 4,1 kali.

Dilihat pada tabel dan grafik perputaran modal kerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan modal kerja perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk dari tahun 2009 sampai 2017 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan, dan dapat disimpulkan nilai tertinggi perputaran modal kerja yaitu sebesar kali pada tahun 2010 di triwulan ke empat yaitu sebesar 5,40 kali, dan terkecil pada tahun 2011 di triwulan pertama yaitu sebesar 1,06kali.

### 3. *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* (ROI) juga merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus *return on investment* yaitu:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3**  
**Tingkat *Return On Investment* (ROI)**  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**

Tahun	Triwulan	<i>Return On Investment</i> (ROI) (kali)
2009	1	2,71
	2	5,1
	3	7,11
	4	8,02
2010	1	1,63
	2	2,85
	3	4,12
	4	7,69
2011	1	1,61
	2	3,03
	3	4,4
	4	8,05

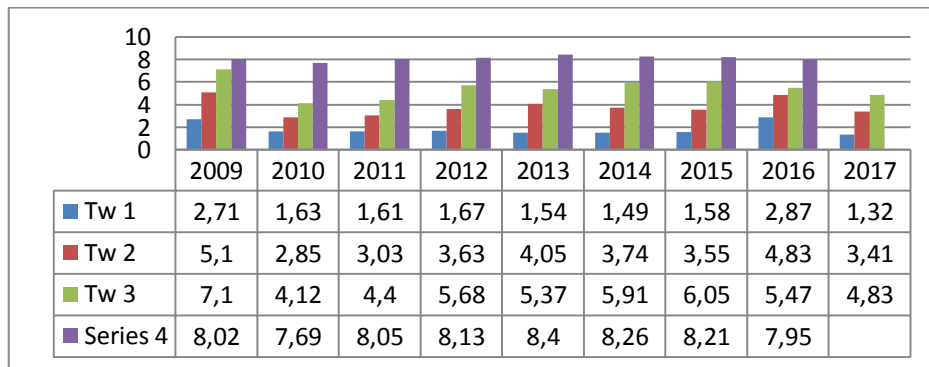
2012	1	1,67
	2	3,63
	3	5,68
	4	8,13
2013	1	1,54
	2	4,05
	3	5,37
	4	8,4
2014	1	1,49
	2	3,74
	3	5,91
	4	8,26
2015	1	1,58
	2	3,55
	3	6,05
	4	8,21
2016	1	2,87
	2	4,83
	3	5,47
	4	7,95
2017	1	1,32
	2	3,41
	3	4,83

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Untuk melihat lebih jelas peningkatan dan penurunan *Return On Investment* (ROI), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

**Grafik 4.3**  
***Return On Investment (ROI)***  
**PT. Enseval Putera Megatrading Tbk**  
**Pada Tahun 2009 sampai 2016**





Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: www.idx.co.id)

Berdasarkan grafik di atas ROI pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk pada tahun 2009 di triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan sebesar 8,02% dan jumlah aktiva yang digunakan pada tahun 2010 di triwulan ke empat menjadi 7,69%. Pada tahun 2011 triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan menjadi 8,05%, dan pada tahun 2012 triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan sebesar 8,13%. Di tahun 2013 di triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan sebesar 8,40%, dan di tahun 2014 di triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan sebesar 8,26%. Pada tahun 2015 triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan menjadi 8,21% dan di tahun 2016 triwulan ke empat jumlah aktiva yang digunakan sebesar 7,95%.

Dilihat dari tabel dan grafik *return on investment* (ROI) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah aktiva yang digunakan dari tahun 2009 sampai 2017 cenderung mengalami penurunan, dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi *return on investment* (ROI) yaitu sebesar 8,40% pada triwulan ke empat dan terkecil pada tahun 2017 triwulan pertamaya yaitu sebesar 1,32%.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin, karena itu sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Piutang	35	1,14	8,10	4,5671	2,22569
Perputaran_Modal_Kerja	35	1,06	5,40	3,1060	1,40337
Return_On_Investment	35	1,32	8,40	4,6931	2,37951
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang jumlah data (N) sebanyak 35 dengan nilai minimum 1,14 dan nilai maximum 8,10 dengan rata-rata 4,5671 dan standar deviasi 2,22569.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja jumlah data (N) sebanyak 35 dengan nilai minimum 1,06 dan nilai maximum 5,40, dengan rata-rata 3,1060 dan standar deviasi 1,40337.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *return on investment* (ROI) jumlah data (N) sebanyak 35 dengan nilai minimum 1,32 dan nilai maximum 8,40 dengan rata-rata 4,6931 dan standar deviasi 2,37951.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilihat dari nilai signifikansinya yaitu:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0.05$ .
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ .

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perputaran_P iutang	Perputaran_ Modal_Kerja	Return_On_In vestment
N		35	35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,5671	3,1060	4,6931
	Std. Deviation	2,22569	1,40337	2,37951
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,140	,125
	Positive	,132	,105	,098
	Negative	-,106	-,140	-,125
Test Statistic		,132	,140	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 <sup>c</sup>	,078 <sup>c</sup>	,186 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai signifikansi untuk data perputaran piutang Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  ( $0,128 > 0,05$ ), Asymp. Sig. (2-tailed) perputaran

modal kerja > 0,05 (0,078 > 0,05) dan Asymp. Sig. (2-tailed) ROI > 0,05 (0,186 > 0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan apabila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear (berhubungan).

**Tabel 4.6**  
**Uji Linieritas**  
**Perputaran Piutang Dan ROI**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perputaran Between (Combined)	167,146	33	5,065	3,957	,381
_Piutang * Groups ROI	128,635	1	128,635	100,496	,063
Deviation from Linearity	38,510	32	1,203	,940	,690
Within Groups	1,280	1	1,280		
Total	168,426	34			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 (0,690 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel perputaran piutang dan ROI.

**Tabel 4.7**  
**Uji Linieritas**  
**Perputaran Modal Kerja Dan ROI**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Perputaran Modal Kerja * ROI	Between Groups	(Combined)	65,394	33	1,982	1,265	,620
	Linearity		57,703	1	57,703	36,837	,104
	Deviation from Linearity		7,691	32	,240	,153	,984
	Within Groups		1,566	1	1,566		
	Total		66,961	34			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel diatas dilihat pada nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ( $0,984 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel perputaran modal kerja dan ROI.

#### 4. Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk melihat apakah suatu data terdapat multikolinieritas atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai telorancenya yaitu apabila nilai *telorance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran_Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595

Perputaran_ Modal_Kerja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595
-------------------------	-------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel di atas, nilai *tolerance* kedua variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja adalah 0,218 lebih besar dari 0,10 ( $0,218 > 0,10$ ) dan nilai VIF kedua variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja adalah 4,595 lebih kecil dari 10 ( $4,595 < 10$ ). Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian model regresi ini harus tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode korelasi *spearman's rho*.

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

	Unstandardize d Residual	Perputaran_Piutang	Perputaran_ Modal_Kerja
Spearmans rho	Correlation Coefficient	1,000	,063
	Sig. (2-tailed)	.	,720
	N	35	35
Perputaran_Piutang	Correlation Coefficient	,063	1,000
	Sig. (2-tailed)	,720	.
	N	35	35
Perputaran_Modal_Kerja	Correlation Coefficient	,004	,855**
	Sig. (2-tailed)	,983	,000

N	35	35	35
---	----	----	----

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,720 > 0,05$  dan  $0,983 > 0,05$ , dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,867	,86867	1,870

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai DW adalah 1,870. Kemudian nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data (n) = 35 dan k = 2 (jumlah variabel independen). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadi autokorelasi adalah apabila  $DU < DW < 4-DU$  atau  $(1,583 < 1,870 < 2,417)$ , artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear ganda ialah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap perubahan *return on investment* (ROI).

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran_Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595
Perputaran_Modal_Kerja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel Y dalam persamaan linier:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$



Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstanta. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\widehat{ROI} = -0,250 + 0,260(PP) + 1,210(PMK) + 0,362$$

Keterangan:

a = Nilai prediksi variabel dependen (ROI)

ROI = *Return On Investment*

PP = Perputaran piutang

PMK = Perputaran Modal Kerja

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta -0,250 artinya jika perputaran piutang dan perputaran modal kerja nilainya 0 maka *return in investment* (ROI) sebesar -0,250.
- b. Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0,260 (bernilai positif), artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 kali maka *return on investment* (ROI) akan mengalami peningkatan sebesar 0,260.
- c. Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja sebesar 1,210(bernilai positif), artinya bahwa setiap perputaran modal kerja mengalami peningkatan 1 kali maka *return on investment* (ROI) akan mengalami peningkatan sebesar 1,210 kali.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 0,362. Artinya adalah kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan *return on investment* (ROI) sebesar 0,362.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji dengan Model Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square* ( $R^2$ ) yaitu menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji dengan model koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,867	,86867	1,870

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,935, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) karena nilai R mendekati angka 1.

Dilihat dari hasil *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,875 yang artinya persentase sumbangan variasi variabel ROI dapat dijelaskan oleh variasi variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) sebesar 87,5%, sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran_Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595
Perputaran_Modal_Kerja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yaitu:

1) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on investment* (ROI)

a) Perumusan Hipotesis

$H_{01}$  : Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

$H_{a1}$  : Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap *return on investment*(ROI).

b) Penentuan  $t_{hitung}$  dan Signifikansi

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,809 dan signifikansi 0,080.

c) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $35 - 2 - 1 = 32$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,036.

d) Kriteria Pengujian

$$(1) H_0 \text{ diterima : } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

Nilai signifikansi  $> 0,05$

$$(2) H_0 \text{ ditolak : } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

Nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,809 < 2,036$ , artinya  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 ( $0,080 > 0,05$ ) maka  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (Uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *return on investment* (ROI).

2) Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI)

a) Perumusan Hipotesis

$H_{o1}$ : Perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI)

$H_{a1}$ : Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI)

b) Penentuan  $t_{hitung}$  dan Nilai Signifikansi

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,317 dan signifikansi 0,000.

c) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 yaitu 0,025 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  atau  $35 - 2 - 1 = 32$ . Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,036.

d) Kriteria Pengujian

$$(1) H_o \text{ diterima} : -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

Nilai signifikansi  $> 0,05$

$$(2) H_o \text{ ditolak} : -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

Nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,317 > 2,036$ , artinya  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dan jika dilihat dari nilai signifikannya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_{o1}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian uji koefisien regresi secara simultan (Uji f) ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	168,363	2	84,181	111,559	,000 <sup>b</sup>
Residual	24,147	32	,755		
Total	192,510	34			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

1) Perumusan Hipotesis

$H_{01}$  : perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI)

$H_{a1}$  : perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI)

2) Penentuan  $F_{hitung}$  dan Nilai Signifikansi

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 111,559 dan signifikansi 0,000.

3) Penentuan Nilai  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k$  atau  $35-2-1=32$ , sehingga diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}=3,290$ .

#### 4) Kriteria Pengujian

a)  $H_0$  diterima :  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Nilai signifikansi  $> 0,05$

b)  $H_0$  ditolak :  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu ( $111,559 > 3,290$ ), artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

#### 5) Kesimpulan Uji Simultan Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* (ROI)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji f) di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

#### **D. Pembahasan Hasil penelitian**

Penelitian berjudul analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{ROI} = -0,250 + 0,260(\text{PP}) + 1,210(\text{PMK}) + 0,362$$

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta -0,250 artinya jika perputaran piutang, perputaran modal kerja nilainya 0 maka *return on investment* (ROI) sebesar -0,250. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (X1) sebesar 0,260 artinya jika variabel perputaran piutang (X1) mengalami kenaikan 1 kali, maka *return on investment* akan mengalami peningkatan sebesar 0,260 kali. Nilai koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X2) sebesar 1,210, artinya jika variabel perputaran modal kerja mengalami peningkatan 1 kali maka *return on investment* akan mengalami peningkatan sebesar 1,210 kali.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan program komputer SPSS Versi 22 yang dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment* (ROI)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) dengan dasar pengambilan keputusan dengan dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,809 < 2,036$ , artinya  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak., artinya secara parsial tidak



terdapat pengaruh perputaran piutang secara signifikan terhadap *return on investment* (ROI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Volita Angelina Chrystie (2016) yang menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

## 2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI)

Perputaran modal kerja merupakan aktivitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang akan terus berjalan. Modal kerja yang ada dalam suatu perusahaan harus digunakan seefektif dan seefisien mungkin baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Apabila modal kerja digunakan seefektif dan seefisien mungkin akan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Jadi perlu dilakukan manajemen dan pengelolaan modal kerja yang baik dan berkesinambungan.

Dilihat dari hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh yaitu perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) dengan dasar pengambilan keputusan yaitu  $T_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,317 > 2,036$ , artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh perputaran modal kerja secara signifikan terhadap *return on investment* (ROI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Bangun Prakoso (2014) yang menyatakan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

### 3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment*(ROI)

*Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* (ROI) juga merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) dapat dilihat dari hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) dengan pengambilan keputusan dilihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(111,559 > 3,290)$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Putu Putri Wirasari (2016) yang menyatakan perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil peneliti ini.

2. Adanya kesulitan mendapatkan laporan keuangan dalam bentuk triwulan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk tahun 2017 dan periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada 9 tahun yaitu periode 2009 sampai 2017 triwulan 3.
3. Keterbatasan dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini membuat penulis mendapat sedikit kendala

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* (ROI), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,809 < 2,036$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. Secara parsial ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on investment*(ROI), hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,317 > 2,036$ ) maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
3. Secara simultan (sama-sama) ada pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (ROI), hal tersebut dapat dibuktikan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $111,559 > 3,290$ ), artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

#### B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return*

*on investment* (ROI) disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on investment* (ROI).

2. Untuk perusahaan-perusahaan yang sejenis harus memperhatikan perputaran piutang dan perputaran modal kerja dan memperbaiki manajemen perusahaan yang akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba sehingga aktivitas perusahaan semakin baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Al-Qur'an**

Departemen Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro).

### **Sumber Buku**

Abdullah Al-muslih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* Jakarta: Darul Haq, 2004.

Andrianis dan Fatima Anum, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Brata Indonesia (Persero)", *Skripsi: UMM Medan, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2014.

Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan pengembangannya* Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2007.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2010.

Chandraem dan Eka Wahyu Apriliani, "*Pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Tetap Rasio Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang terhadap Return On Investment*", *Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Malang*, 2013.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Bumi Akasara, 2014.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Bandung*: Alfabeta, 2015.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jin dan Manusia* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers), 2012.

Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar akuntansi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* Jakarta: Kencana, 2004.

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1983.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan ,Edisi Keempat belas ,cetakan kedua*, (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2007).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* jakarta: Lentera Hati, 2002.

Nida Febriani,“*Pengaruh Perputaran Aktiva tetap dan perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011*”, (Skripsi;Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri SunanGunung Djati. Bandung).

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Ed.1, Cet.2* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1999.

Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* Jakarta PT.RINEKA CIPTA, 2002, Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting, edisi kedelapan, cetakan kedua*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012.



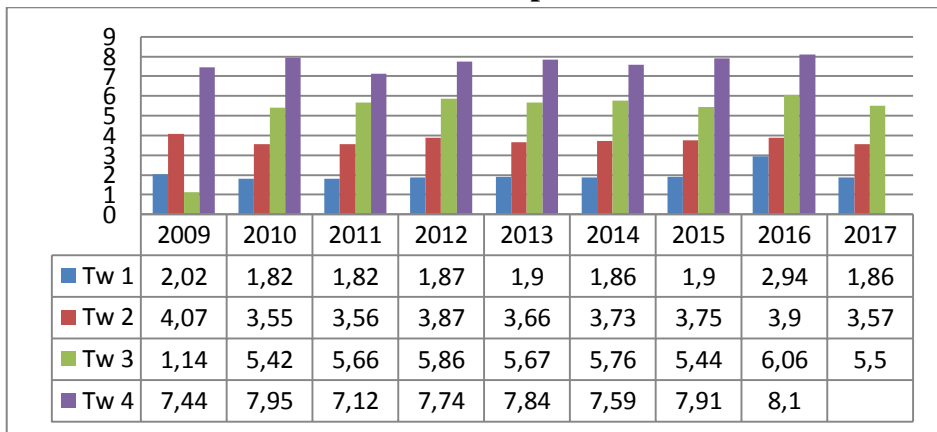
**Lampiran 1****Tabel dan Grafik****Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, dan *Return On Investment* (ROI)**

**Tabel Tingkat Perputaran Piutang  
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk  
Tahun 2009 sampai 2017**

Tahun	Triwulan	Perputaran Piutang (kali)
2009	1	2,02
	2	4,07
	3	1,14
	4	7,44
2010	1	1,82
	2	3,55
	3	5,42
	4	7,95
2011	1	1,82
	2	3,56
	3	5,66
	4	7,12
2012	1	1,87
	2	3,87
	3	5,86
	4	7,74
2013	1	1,9
	2	3,66
	3	5,67
	4	7,84
2014	1	1,86
	2	3,73
	3	5,76
	4	7,59
2015	1	1,90
	2	3,75
	3	5,44

	4	7,91
2016	1	2,94
	2	3,90
	3	6,06
	4	8,10
2017	1	1,86
	2	3,57
	3	5,50

**Grafik Tingkat Perputaran Piutang  
PT. Enseval Putera Megatrading  
Tahun 2009 sampai 2017**

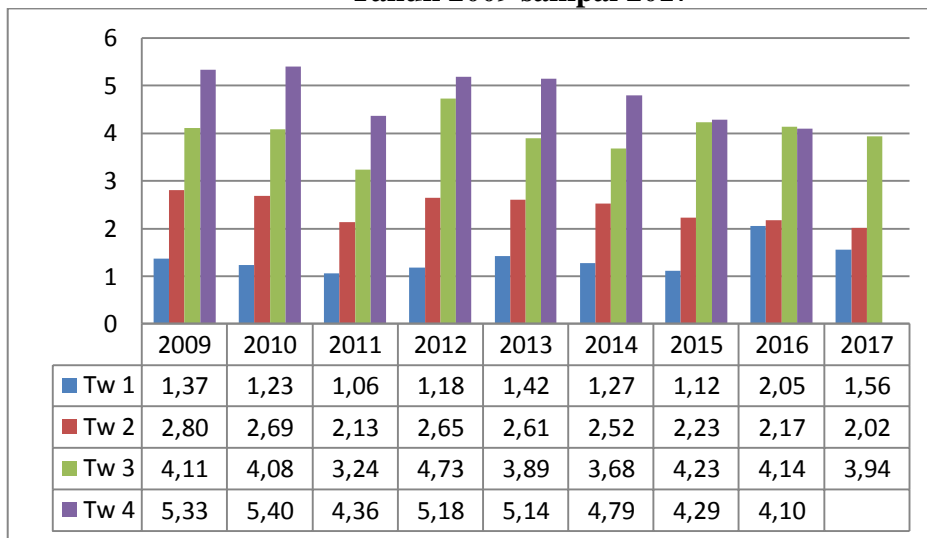


**Tabel Tingkat Perputaran Modal Kerja  
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk  
Tahun 2009 sampai 2017**

Tahun	Triwulan	Perputaran Modal Kerja (kali)
2009	1	1,37
	2	2,8
	3	4,11
	4	5,33
2010	1	1,23
	2	2,69
	3	4,08
	4	5,40
2011	1	1,06
	2	2,13
	3	3,24
	4	4,36
2012	1	1,18
	2	2,65
	3	4,73
	4	5,18
2013	1	1,42
	2	2,61
	3	3,89
	4	5,14
2014	1	1,27
	2	2,52
	3	3,68
	4	4,79
2015	1	1,12
	2	2,23
	3	4,23
	4	4,29
2016	1	2,05
	2	2,17
	3	4,14
	4	4,10

2017	1	1,56
	2	2,02
	3	3,94

**Grafik Tingkat Perputaran Modal Kerja  
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk  
Tahun 2009 sampai 2017**

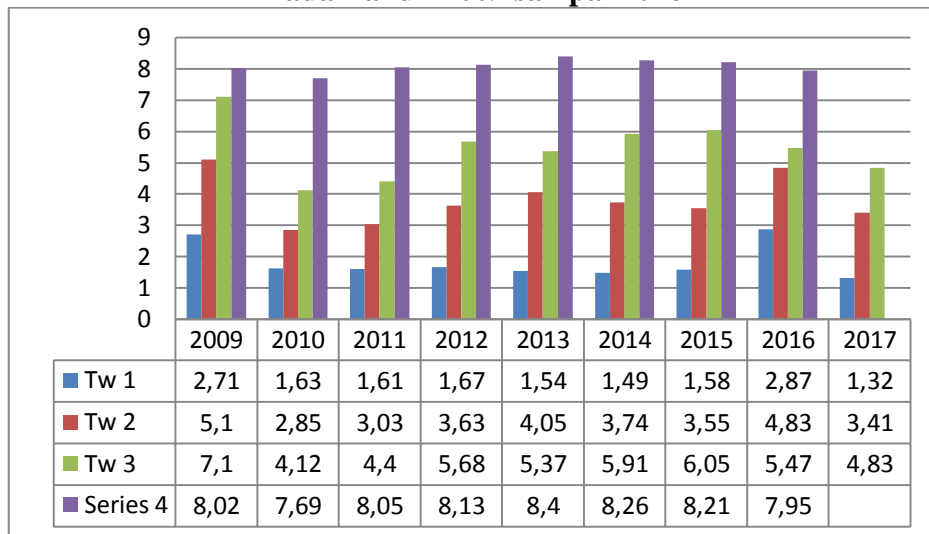


**Tabel Tingkat *Return On Investment* (ROI)  
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk  
Tahun 2009 sampai 2017**

Tahun	Triwulan	<i>Return On Inestment</i> (ROI) (kali)
2009	1	2,71
	2	5,1
	3	7,11
	4	8,02
2010	1	1,63
	2	2,85
	3	4,12
	4	7,69
2011	1	1,61
	2	3,03
	3	4,4
	4	8,05
2012	1	1,67
	2	3,63
	3	5,68
	4	8,13
2013	1	1,54
	2	4,05
	3	5,37
	4	8,4
2014	1	1,49
	2	3,74
	3	5,91
	4	8,26
2015	1	1,58
	2	3,55
	3	6,05
	4	8,21
2016	1	2,87
	2	4,83
	3	5,47
	4	7,95

2017	1	1,32
	2	3,41
	3	4,83

**Grafik *Return On Investment* (ROI)  
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk  
Pada Tahun 2009 sampai 2016**



**Lampiran 2**  
**Statistik Deskriptif**

**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Piutang	35	1,14	8,10	4,5671	2,22569
Perputaran_Modal _Kerja	35	1,06	5,40	3,1060	1,40337
Return_On_Invest ment	35	1,32	8,40	4,6931	2,37951
Valid N (listwise)	35				

**Lampiran 3**  
**Uji Normalitas**

**Uji Normalitas**  
**One sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perputaran_ Piutang	Perputaran_ Modal_Kerj a	Return_On_In vestment
N		35	35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,5671	3,1060	4,6931
	Std. Deviation	2,22569	1,40337	2,37951
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,140	,125
	Positive	,132	,105	,098
	Negative	-,106	-,140	-,125
Test Statistic		,132	,140	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 <sup>c</sup>	,078 <sup>c</sup>	,186 <sup>c</sup>



**Lampiran 4**  
**Uji Linearitas**

**Uji Linieritas**  
**Perputaran Piutang Dan ROI**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perputaran Piutang * ROI	Between Groups	(Combined) Linearity	167,146	33	5,065	3,957	,381
		Deviation from Linearity	128,635	1	128,635	100,496	,063
			38,510	32	1,203	,940	,690
	Within Groups		1,280	1	1,280		
Total			168,426	34			

**Uji Linieritas**  
**Perputaran Modal Kerja Dan ROI**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perputaran Modal Kerja * ROI	Between Groups	(Combined) Linearity	65,394	33	1,982	1,265	,620
		Deviation from Linearity	57,703	1	57,703	36,837	,104
			7,691	32	,240	,153	,984
	Within Groups		1,566	1	1,566		
Total			66,961	34			

**Lampiran 5**  
**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran_Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595
Perputaran_Modal_Kerja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595

**Uji Heteroskedastisitas**

	Unstandardized Residual	Perputaran_Piutang	Perputaran_Modal_Kerja
Spearmans rho	1,000	,063	,004
	.	,720	,983
	35	35	35
Perputaran_Piutang	,063	1,000	,855**
	,720	.	,000
	35	35	35
Perputaran_Modal_Kerja	,004	,855**	1,000
	,983	,000	.
	35	35	35

**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,867	,86867	1,870

**Lampiran 6**

## Uji Regresi Linier Berganda

### Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran _Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595
Perputaran _Modal_K erja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595

**Lampiran 7****Uji Hipotesis****(Koefisien Determinasi, Uji Parsial dan Uji Simultan)****Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,867	,86867	1,870

**Uji Parsial (T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,362		-,691	,495		
Perputaran_Piutang	,260	,143	,243	1,809	,080	,218	4,595
Perputaran_Modal_Kerja	1,210	,228	,714	5,317	,000	,218	4,595

**Uji Simultan (F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,363	2	84,181	111,559	,000 <sup>b</sup>
	Residual	24,147	32	,755		
	Total	192,510	34			

**Lampiran 8**

**Tabel Durbin Watson (DW), Signifikansi Level 0,05**

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

N	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2953	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259

## Lampiran 9

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%) 1 Sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>
1	1.0000	3.07768	6.31375	12.7062
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.7648	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.7266	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.7175	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.7111	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.7063	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.7027	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.6998	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.6974	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.6938	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.6924	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.6901	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.6883	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.6876	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.6869	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.6863	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.6858	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.6853	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.6848	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.6844	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.6840	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.6836	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.6833	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.6830	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.6827	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.6824	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.6822	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.6820	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.6817	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.6815	1.30621	1.68957	2.03011
36	0.6813	1.30551	1.68830	2.02809
37	0.6811	1.30485	1.68709	2.02619
38	0.6810	1.30423	1.68595	2.02439

<b>39</b>	0.6808	1.30364	1.68488	2.02269
-----------	--------	---------	---------	---------

**Lampiran 10**

**Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)**

<b>dfuntukpenye but(N2)</b>	<b>dfuntukpembilang (N1)</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>1</b>	161	199	216	225
<b>2</b>	18.51	19.00	19.16	19.25
<b>3</b>	10.13	9.55	9.28	9.12
<b>4</b>	7.71	6.94	6.59	6.39
<b>5</b>	6.61	5.79	5.41	5.19
<b>6</b>	5.99	5.14	4.76	4.53
<b>7</b>	5.59	4.74	4.35	4.12
<b>8</b>	5.32	4.46	4.07	3.84
<b>9</b>	5.12	4.26	3.86	3.63
<b>10</b>	4.96	4.10	3.71	3.48
<b>11</b>	4.84	3.98	3.59	3.36
<b>12</b>	4.75	3.89	3.49	3.26
<b>13</b>	4.67	3.81	3.41	3.18
<b>14</b>	4.60	3.74	3.34	3.11
<b>15</b>	4.54	3.68	3.29	3.06
<b>16</b>	4.49	3.63	3.24	3.01
<b>17</b>	4.45	3.59	3.20	2.96
<b>18</b>	4.41	3.55	3.16	2.93
<b>19</b>	4.38	3.52	3.13	2.90
<b>20</b>	4.35	3.49	3.10	2.87
<b>21</b>	4.32	3.47	3.07	2.84
<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82
<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62

<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61
-----------	------	------	------	------